



LAPORAN AKHIR PENELITIAN

DAMPAK "GO PUBLIC" TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS
PERUSAHAAN DI BURSA EFEK JAKARTA

OLEH:

DRS. AGUS PURWANTO, AKT
DAN TIM

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG

1998

Dibiayai Oleh Dana DIK Rutin Universitas Diponegoro
Sesuai Perjanjian Pelaksanaan Penelitian
Tanggal 4 Agustus 1997 Nomor : 3157/PT09.H2/N/1997

**LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
HASIL PENELITIAN**

-
1. a. Judul Penelitian : Dampak "Go Public" Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan Di Bursa Efek Jakarta.
b. Bidang Ilmu : Ekonomi
c. Kategori Penelitian : Pengembangan Ilmu Pengetahuan untuk Menunjang Pembangunan.
-
2. Ketua Peneliti :
a. Nama lengkap dan gelar : Drs. Agus Purwanto, Akt.
b. Jenis Kelamin : Laki-laki
c. Gol. pangkat dan NIP : Gol. IIIB NIP: 131 991 448
d. Jabatan fungsional : Asisten Ahli
e. Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi
f. Perguruan Tinggi : Universitas Diponegoro
-
3. Jumlah Tim Peneliti : 4 orang
-
4. Lokasi Penelitian : Bursa Efek Jakarta
5. Lama Penelitian : 6 bulan
6. Biaya Penelitian : Rp 2.840.000,00
7. Dibiayai melalui Proyek : Dana DIK Rutin UNDIP
-

Menyetujui,



Dr. Suyudi Mangunwihardjo.

NIP : 130 324 151

Semarang, 15 Januari 1997
Ketua Peneliti,

Drs. Agus Purwanto, Akt.

NIP : 131 991 448



Mengetahui,
Lembaga Penelitian
Universitas Diponegoro

Prof. Dr. dr. Satoto.

NIP : 130 368 071

ABSTRAK

DAMPAK "GO PUBLIC" TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS PERUSAHAAN DI BURSA EFEK JAKARTA

Bursa efek merupakan salah satu tempat bagi perusahaan untuk memperoleh modal usaha, sehingga kinerja keuangan perusahaan sesudah go public menjadi lebih baik dibandingkan sebelumnya. Untuk mengetahui hal tersebut diperlukan analisis profitabilitas perusahaan sebelum dan sesudah go public.

Sedangkan bagi investor, bursa efek merupakan tempat untuk menanamkan modalnya, dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan investasi yang dapat berupa dividen atau *capital gain*. Oleh karena itu, investor membutuhkan informasi kinerja keuangan perusahaan yang bersangkutan dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas. Analisis profitabilitas perusahaan tersebut akan bermanfaat bagi investor dalam pengambilan keputusan untuk menentukan investasi saham yang menguntungkan.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis apakah kinerja keuangan perusahaan sesudah go public lebih baik dibandingkan dengan sebelum go public, ditinjau dari tingkat rasio profitabilitas perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup laporan keuangan perusahaan dua tahun sebelum dan dua tahun sesudah go public yang dari 19 perusahaan yang go public di Bursa Efek Jakarta tahun 1993.

Untuk melakukan pengujian hipotesis, dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikan (α) 0,05. Adapun hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut. Hasil analisis rasio profitabilitas menunjukkan bahwa *return on investment* perusahaan sesudah go public lebih baik dibandingkan dengan sebelum go public, untuk analisis yang dilakukan antara tahun kedua sebelum go public dengan tahun pertama sesudah go public. Sedangkan *gross profit margin*, *operating income ratio*, dan *return on equity* perusahaan sesudah go public tidak lebih baik dibandingkan dengan sebelum go public.

ABSTRACT

THE EFFECT OF "GO PUBLIC" TO RATE OF COMPANIES'S PROFITABILITY ON JAKARTA STOCK EXCHANGE

Stock exchange is one of the place that used by companies to get capital, so that the financial performance after the companies go public are better than before go public. Therefore, the analysis of profitability ratio before and after the companies go public are needed to know it.

As well as, the stock exchange is used by investors to make an investment, so that get the return both dividen and capital gain. Therefore, the investors are required information about financial performance of companies, that can use the analysis of profitability ratios. The analysis of profitability ratio will be useful by investors to decision making on stock investment.

The purpose of the study is to make an analysis of financial performance before and after the company go public that perceived from rate of profitability ratio. The study used the data of financial statements of companies two year before and two year after the companies go public, from 19 companies that go public on Jakarta Stock Exchange in 1993.

The study used level of significant (α) 0.05 for testing of hypotesis. The results of the study are as follows. The analysis of profitability ratios indicate that return on investment after the companies go public are better than before go public, for the analysis between the second year before the companies go public and the first year after go public. Even though, gross profit margin, operating income ratio, and return on equity after the companies go public are not better that before go public, for all analysis.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirad Allah SWT, atas berkat dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini berjudul: "Dampak Go Public Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan di Bursa Efek Jakarta".

Dalam penyusunan laporan penelitian ini penulis menyadari akan keterbatasan penulis, sehingga tidak menutup kemungkinan bahwa hasil laporan penelitian ini masih jauh dari sempurna. Namun demikian penulis berusaha semaksimal mungkin untuk memperoleh hasil yang maksimal. Dengan keterbatasan itulah dalam penyusunan laporan penelitian ini penulis memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis yakin bahwa penelitian ini tidak dapat selesai tanpa bantuan dari pihak lain. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian penulisan tesis ini.

Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada Prof. Dr. Suyudi Mangunwihardjo selaku Dekan Fakultas Ekonomi UNDIP, Prof. Dr. dr. Satoto selaku Ketus Lembaga Penelitian UNDIP, dan Prof. Dr. Muladi SH selaku Rektor UNDIP yang telah menyetujui dilaksanakan penelitian ini.

Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan perlindungan kepada kita semua. Amin.

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
I. PENDAHULUAN	1
a. Latar Belakang	1
b. Perumusan Masalah	5
c. Hipotesis	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	7
a. Analisis Laporan Keuangan	7
b. Rasio Profitabilitas	9
c. Manfaat Go Public Bagi Perusahaan Emiten	11
III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	13
a. Tujuan Penelitian	13
b. Manfaat Penelitian	13
IV. METODE PENELITIAN	15
a. Rancangan Penelitian	15
b. Operasionalisasi Variabel	16
c. Populasi dan Sampel	16
d. Pengumpulan Data	18
e. Analisis Data	19
f. Tempat dan Waktu Penelitian	21

V.	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	22
	a. Analisis Profitabilitas Perusahaan Sebelum dan Sesudah Go Public	22
	b. Pengujian Hipotesis	27
VI.	KESIMPULAN DAN SARAN	31
	a. Kesimpulan	31
	b. Saran	32
	DAFTAR PUSTAKA	34
	LAMPIRAN	35

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Perkembangan Perusahaan Go Public di Bursa Efek Jakarta	4
2. Perusahaan-perusahaan yang Go Public pada Tahun 1993	17
3. Waktu Penelitian	21
4. Hasil Analisis <i>Gross Profit Margin</i> Sebelum dan Sesudah Go Public	23
5. Hasil Analisis <i>Operating Income Ratio</i> Sebelum dan Sesudah Go Public	24
6. Hasil Analisis <i>Return on Investment</i> Sebelum dan Sesudah Go Public	25
7. Hasil Analisis <i>Return on Equity</i> Sebelum dan sesudah Go Public	26
8. Hasil Pengujian Hipotesis <i>Gross Profit Margin</i> ...	27
9. Hasil Pengujian Hipotesis <i>Operating Income Ratio</i> .	28
10. Hasil Pengujian Hipotesis <i>Return on Investment</i> ..	29
11. Hasil Pengujian <i>Return on Equity</i>	29

BAB I PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Hasil operasi perusahaan yang tercermin pada laporan-laporan keuangan perusahaan pada hakekatnya merupakan hasil akhir dari kegiatan perusahaan yang dapat menggambarkan kinerja keuangan dari perusahaan yang bersangkutan. Analisis rasio profitabilitas perusahaan merupakan salah satu indikator untuk menilai tingkat keberhasilan usaha (kinerja) suatu perusahaan. Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rasio profitabilitas terdiri dari: *gross profit margin*, *operating income ratio*, *return on investment*, dan *return on equity*, (Suad Husnan, 1992).

Oleh karena itu, analisis rasio profitabilitas akan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perkembangan usaha atau hasil operasi perusahaan yang bersangkutan, baik pihak intern perusahaan maupun pihak ekstern. Pihak-pihak yang berkepentingan tersebut antara lain adalah manajemen, pemilik, investor, pemerintah, dan karyawan.

Bagi para pimpinan perusahaan (manajemen), analisis rasio profitabilitas ini dapat dipergunakan sebagai landasan untuk menentukan kebijakan perusahaan yang akan dipilihnya untuk meningkatkan laba perusahaan dan untuk mencapai tujuan perusahaan. Dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas dari waktu-waktu yang lalu akan dapat diketahui keberhasilan atau kegagalan perusahaan. Hasil analisis tersebut akan sangat penting

artinya untuk penyusunan kebijaksanaan yang akan dilakukan diwaktu yang akan datang.

Bagi para pemilik, analisis rasio profitabilitas perusahaan bisa digunakan untuk menilai keberhasilan manajemen dalam memimpin perusahaannya dan menentukan sikap terhadap perusahaan. Pemilik perusahaan (pemegang saham) sangat berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan. Dari analisisnya, pemilik dapat menilai berhasil tidaknya manajemen dalam memimpin perusahaannya. Oleh karena keberhasilan dan kelangsungan hidup perusahaan tergantung pada cara kerja atau efisiensi manajemennya, maka jika hasil yang dicapai oleh manajemen tidak memuaskan, maka para pemilik dapat menentukan sikap, misalnya mengganti manajemennya atau menjual saham-sahamnya.

Bagi para investor, analisis rasio profitabilitas diperlukan sebagai dasar untuk menentukan keputusan investasinya. Bagi investor yang penting adalah tingkat imbalan hasil (*rate of return*) dari modal yang telah atau akan ditanam dalam suatu perusahaan. Apakah investor akan menanamkan modalnya dalam bentuk obligasi, saham biasa, atau saham prioritas tergantung pada hasil analisisnya.

Bagi pemerintah, berdasarkan analisis rasio profitabilitas perusahaan pemerintah dalam hal ini Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dapat mengetahui perkembangan perusahaan yang go public di bursa efek, sehingga bermanfaat dalam menentukan kebijakan-kebijakan pasar modal yang diperlukan.

Karyawan berkepentingan dengan tingkat profitabilitas perusahaan dimana mereka bekerja, karena sumber penghasilan atau mati hidupnya tergantung pada perkembangan perusahaan yang bersangkutan.

Berdasarkan analisis rasio profitabilitas tersebut di atas, kita dapat mengetahui hasil operasi (kinerja)

perusahaan baik sebelum maupun sesudah go public. Ada beberapa alasan mengapa analisis rasio profitabilitas perusahaan sebelum dan sesudah go public perlu dianalisis. Beberapa alasan tersebut adalah:

1. Analisis rasio profitabilitas merupakan salah satu indikator fundamental yang diperlukan untuk mengetahui perkembangan perusahaan.
2. Analisis rasio profitabilitas perusahaan sangat bermanfaat untuk pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan,
3. Bursa efek merupakan salah satu sarana bagi perusahaan yang go public untuk memperoleh tambahan modal yang diperlukan untuk meningkatkan kegiatan usaha perusahaan.

Laporan keuangan perusahaan sebelum go public merupakan salah satu syarat yang harus diserahkan oleh perusahaan yang akan go public. Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 859/KMK.01/1987 Tentang Emisi Efek Melalui Bursa, perusahaan yang akan go public harus menyerahkan laporan keuangan perusahaan minimal dua tahun terakhir dan laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh akuntan publik dan disertai pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*). Sedangkan berdasarkan laporan keuangan perusahaan sesudah go public kita dapat mengetahui tingkat profitabilitas perusahaan.

Pasar modal Indonesia mulai berkembang sesudah diaktifkan kembali oleh pemerintah pada tanggal 10 Agustus 1977 yang ditandai dengan go public-nya PT Semen Cibinong. Pada awalnya pemerintah mendorong pertumbuhan pasar modal melalui pemberian fasilitas perpajakan kepada perusahaan yang go public, investor, dan lembaga penunjang pasar modal termasuk para perantara perdagangan efek dan PT Danareksa. Namun fasilitas perpajakan tersebut kemudian dihapus sesudah diberlakukannya

peraturan perpajakan tahun 1983. Keadaan ini sudah tentu mengakibatkan iklim investasi pasar modal menjadi kurang menarik sehingga pasar modal menjadi lesu.

Oleh karena itu kemudian pemerintah berusaha mendorong kembali pertumbuhan pasar modal dengan mengeluarkan paket-paket deregulasi seperti Pakdes 1987, Pakto 1988, dan Pakdes 1988. Semua rangkaian kebijaksanaan tersebut telah menunjukkan hasil nyata seperti terlihat dari semakin meningkatnya perdagangan di bursa efek serta jumlah perusahaan yang go public.

Berikut ini ditunjukkan perkembangan perusahaan yang go public di Bursa Efek Jakarta dari tahun 1989 sampai dengan tahun 1995, seperti terlihat di dalam tabel 1

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang "Dampak Go Public Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan di Bursa Efek Jakarta".

Tabel 1
Perkembangan Perusahaan Go Public
di Bursa Efek Jakarta.

Tahun	Perusahaan yang go public
1989	36
1990	66
1991	17
1992	15
1993	20
1994	47
1995	23

Sumber: Pusat Data dan Informasi Pasar Modal,
BAPEPAM 1997.

b. Perumusan Masalah

Bursa efek merupakan tempat bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan modal usaha, sehingga kinerja perusahaan sesudah go public juga menjadi lebih baik dibandingkan sebelumnya. Untuk mengetahui hal tersebut diperlukan analisis rasio profitabilitas perusahaan sebelum dan sesudah go public, yang ditinjau dari tingkat *gross profit margin*, *operating income ratio*, *return on investment*, dan *return on equity perusahaan*.

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : "Apakah tingkat profitabilitas perusahaan sesudah go public lebih baik dibandingkan dengan sebelum go public," yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Apakah tingkat *gross profit margin* perusahaan sesudah go public lebih baik dibandingkan dengan sebelum go public.
2. Apakah tingkat *operating income ratio* perusahaan sesudah go public lebih baik dibandingkan dengan sebelum go public.
3. Apakah tingkat *return on investment* perusahaan sesudah go public lebih baik dibandingkan dengan sebelum go public.
4. Apakah tingkat *return on equity* perusahaan sesudah go public lebih baik dibandingkan dengan sebelum go public.

c. Hipotesis

Kinerja keuangan perusahaan dalam penelitian ini akan diukur berdasarkan analisis rasio profitabilitas perusahaan. Hipotesis sangat penting dalam penelitian karena merupakan kesimpulan sementara yang akan diuji kebenarannya. Berdasarkan perumusan masalah tersebut

diatas dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Ho : *Gross profit margin* perusahaan sesudah go public tidak lebih baik dibandingkan dengan sebelum go public.
Ha : *Gross profit margin* perusahaan sesudah go public lebih baik dibandingkan dengan sebelum go public.
2. Ho : *Operating income ratio* perusahaan sesudah go public tidak lebih baik dibandingkan dengan sebelum go public.
Ha : *Operating income ratio* perusahaan sesudah go public lebih baik dibandingkan dengan sebelum go public.
3. Ho : *Return on investment* perusahaan sesudah go public tidak lebih baik dibandingkan dengan sebelum go public.
Ha : *Return on investment* perusahaan sesudah go public lebih baik dibandingkan dengan sebelum go public.
4. Ho : *Return on equity* perusahaan sesudah go public tidak lebih baik dibandingkan dengan sebelum go public.
Ha : *Return on equity* perusahaan sesudah go public lebih baik dibandingkan dengan sebelum go public.